

# OVERVIEW OF STUDENT'S MOTIVATION IN TAKING MUSIC EXTRACURRICULAR AT PUBLIC SENIOR HIGH SCHOOL I PADANG

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 10, Nomor 1, Februari 2022

DOI: 10.24036/spektrumpls.v10i1.115082

**Rindiani Ningsih<sup>1,2</sup>, Solfema<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>rrindi931@gmail.com

## ABSTRACT

*This research is motivated by the high non-academic achievement of SMA Negeri 1 Padang students in the field of music. This is supported by the complete facilities owned by the music extracurricular, good guidance from music extracurricular teachers, good guidance from seniors, and a strong desire from within the students themselves. The purpose of this study was to see a description of students' persistence in participating in extracurricular activities in music, to see a description of students' attitudes when facing difficulties in learning musical instruments, and to see students' enthusiasm in practicing during the music art extracurricular training process. The type of research used is descriptive quantitative. The population in this study were all students who were members of the extracurricular music arts at SMA Negeri 1 Padang, while the sample was taken partly from the total population. The data collection technique used a questionnaire distributed to the sample. The data is then processed using the percentage formula. The results showed that (1) students were always diligent in participating in extracurricular activities in music; (2) students have a good attitude in overcoming difficulties during extracurricular activities in music; (3) students are always enthusiastic to carry out music art extracurricular exercises. Based on the results of the study, it is recommended that students continue to increase their motivation so that they can maintain and improve their non-academic achievements. Meanwhile, for the builder teacher to continue to direct and guide the students of extracurricular members of the art of music in practicing so that students' self-motivation is not lost, thereby reducing students' interest in practicing music.*

**Keywords:** motivation, perseverance, attitude, and spirit.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebagian dari faktor yang berperan dalam pembentukan kepribadian untuk mempersiapkan diri menuju pada kedewasaan baik secara mental maupun sikap. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengenai Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 mengatakan, fungsi pendidikan nasional yakni untuk meningkatkan kualitas diri dan memperbaiki tingkah laku seorang individu sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Tujuan dari pendidikan antara lain untuk meningkatkan potensi diri peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berwawasan luas, tanggap, dan mandiri. Melalui pendidikan seorang individu tidak hanya dibekali dengan pengetahuan intelektual atau pengetahuan yang bersifat akademik saja. Melainkan pengembangan potensi dan penanaman nilai-nilai sosial juga penting, agar dapat menjadi peserta didik yang memiliki kecakapan, kemandirian, kedisiplinan, dan memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi.

Usia remaja adalah usia yang berada pada tahapan dalam mencari identitas diri. Oleh karena itu diusia remaja individu cenderung memiliki minat yang besar terhadap banyak hal. Ekstrakurikuler berperan sebagai wadah pengembangan minat dan bakat. Dengan ekstrakurikuler siswa bisa terlibat aktif dalam bidang yang diminatinya sehingga siswa dapat meraih prestasi diluar prestasi akademik.

Walaupun memiliki ketertarikan terhadap banyak bidang, namun remaja diusia 15 sampai dengan 18 tahun ini belum sepenuhnya mampu dalam menentukan pilihan terhadap bidang yang sesuai dengan bakat dan potensinya. Untuk itu diperlukan dorongan yang bersifat eksternal yang bisa diperoleh melalui orang tua, guru, teman, dan orang-orang disekelilingnya. Sehingga dapat mengembangkan diri pada bidang yang mereka minati.

Usaha sekolah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa antara lain melalui ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran dengan tujuan menyalurkan bakat dan minat siswa pada suatu bidang, yang diselenggarakan baik di sekolah maupun diluar sekolah. Aspek-aspek yang terkandung didalam ekstrakurikuler antara lain aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Selain itu ekstrakurikuler juga dapat dijadikan sebagai wadah untuk mengekspresikan diri yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan bakat siswa (Juarsih, 2019). Menurut Noor (2012), ekstrakurikuler adalah pengembangan kreatifitas dan minat bakat siswa terhadap suatu bidang dalam bentuk wadah yang memberikan fasilitas untuk mengekspresikan diri sesuai dengan bidang yang diinginkan. Kegiatan ekstrakurikuler secara khusus dilaksanakan disertai dengan pendampingan dari guru yang memiliki keterampilan dibidang ekstrakurikuler yang diampunya.

Setiap siswa yang memiliki minat terhadap seni musik perlu diberikan wadah untuk mengembangkan bakat atau potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu SMA Negeri 1 Padang menyediakan ekstrakurikuler seni musik untuk menampung bakat dan potensi siswa. Jumlah siswa yang tergabung sebagai anggota ekstrakurikuler seni musik adalah 45 orang. Jadwal latihan dilaksanakan tergantung pada kesepakatan, yang mana pada semester genap tahun ajaran 2021 dilaksanakan setiap hari senin untuk latihan rutin. Namun, jika terdapat acara seperti: SMAPSIC (*Smansa Padang Science Competition and Pre Olympiad of Sumatera*), PKS (Pekan Kreasi Siswa), dan FLS2N (Festival Seni Siswa Nasional) maka latihan dapat dilaksanakan hingga setiap hari. Dalam pertemuan kegiatan latihan siswa anggota ekstrakurikuler seni musik akan dibagi menjadi dua kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 17 sampai 19 orang.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ditemukan bahwa siswa anggota ekstrakurikuler seni musik cukup rajin dalam mengikuti latihan musik, hal ini dapat diketahui melalui jumlah siswa yang hadir pada saat latihan, siswa berlatih secara rutin, siswa bersungguh-sungguh dalam belajar memainkan alat musik, jika tidak paham dengan suatu *chord* musik siswa meminta bantuan kepada pelatih atau teman, dan sebagainya. Hal ini membuat siswa menjadi bersemangat dalam berlatih musik dan membuat suasana berlatih menjadi menyenangkan. Selain itu, prestasi siswa di bidang seni musik juga sangat bagus, buktinya siswa anggota ekstrakurikuler seni musik pernah mendapat juara 1 pada acara FLS2N (Festival Seni Siswa Nasional) pada tahun 2019 dan tahun 2020 pada cabang lomba vokal solo, yang kemudian menjadi perwakilan Sumatera Barat di tingkat nasional. Namun, lomba pada tahun 2020 dan 2021 dilaksanakan secara online di sebabkan covid-19, walupun demikian lomba tetap berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 1

**Kehadiran Siswa dalam Melaksanakan Latihan Ekstrakurikuler Seni Musik pada Bulan Juli Tahun 2021**

No.	Jadwal latihan	Siswa yang hadir	Jumlah siswa
1.	14 April 2021	18	18
2.	15 April 2021	18	18
3.	16 April 2021	18	18
4.	17 April 2021	18	18
5.	19 April 2021	16	18
6.	20 April 2021	18	18
7.	21 April 2021	18	18
8.	22 April 2021	17	18
9.	23 April 2021	18	18

Sumber: wawancara dengan ketua ekstrakurikuler seni musik.

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa tingkat kehadiran siswa anggota ekstrakurikuler seni musik SMA Negeri 1 Padang cukup tinggi. Tingginya motivasi siswa dalam berlatih musik dapat dilihat dari kehadiran siswa. Motivasi siswa dalam konteks ini dapat dikategorikan tinggi karena kehadiran siswa anggota ekstrakurikuler seni musik yang melebihi 90%. Keinginan siswa untuk menghadiri latihan musik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya ketekunan yang ada pada diri siswa. Ketekunan siswa dalam berlatih merupakan salah satu faktor yang menyebabkan tingginya motivasi siswa dalam mengikuti latihan musik.

**Tabel 2**  
**Prestasi yang Diraih Siswa dibidang Seni Musik**

No.	Lomba/Festival	Tahun	Bidang	Peringkat
1.	PKS	2019	Akustik	1
2.	SLF2N	2019	Vokal solo	1
3.	PKS	2020	Akustik	2
4.	SLF2N	2020	Vokal solo	1
5.	PKS	2021	Akustik	2

Sumber: wawancara dengan pembina ekstrakurikuler seni musik.

Berdasarkan Tabel 2 adapun prestasi siswa anggota ekstrakurikuler seni musik juga dapat dikategorikan tinggi. Tingginya prestasi yang diperoleh siswa anggota ekstrakurikuler seni musik dapat dilihat dari juara yang diperoleh siswa dari hasil mengikuti lomba atau festival. Dari faktor tersebut dapat diketahui bahwa motivasi yang ada pada diri siswa menjadi salah satu penyebab tingginya prestasi siswa di bidang non akademik.

Adapun faktor yang mendorong keberhasilan siswa dalam meraih prestasi non akademik pada bidang seni musik diduga karena motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler seni musik. Maksud dari motivasi itu sendiri yaitu kekuatan yang memberikan dorongan kepada individu untuk bergerak dan melakukan sesuatu serta mengarahkannya sehingga dapat mencapai tujuan tertentu. Tinggi atau rendahnya motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu dapat dilihat dari pola sikap dan tindakan yang ditunjukkannya dalam meraih suatu tujuan. Sebagai daya gerak yang menuntun seseorang dalam bertindak, motivasi sangat penting agar minat yang terdapat didalam dirinya dapat disalurkan dalam bentuk tindakan.

Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai gambaran motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler seni musik di SMA Negeri 1 Padang.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Arikunto (2010) deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain sehingga menghasilkan bentuk penelitian berupa paparan dari sebuah fenomena yang ditemui dilapangan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa anggota ekstrakurikuler seni musik SMA Negeri 1 Padang, yang berjumlah 45 orang. penelitian ini menetapkan sampel sebanyak 50% dari populasi sehingga sampel yang akan diteliti di SMA Negeri 1 Padang berjumlah 23 orang. teknik pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan angket atau kuesioner. Kemudian teknik analisis datanya memakai rumus *persentase*.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan.

P = Persentase

f = Jumlah frekuensi yang muncul dari setiap indikator

N = Jumlah responden

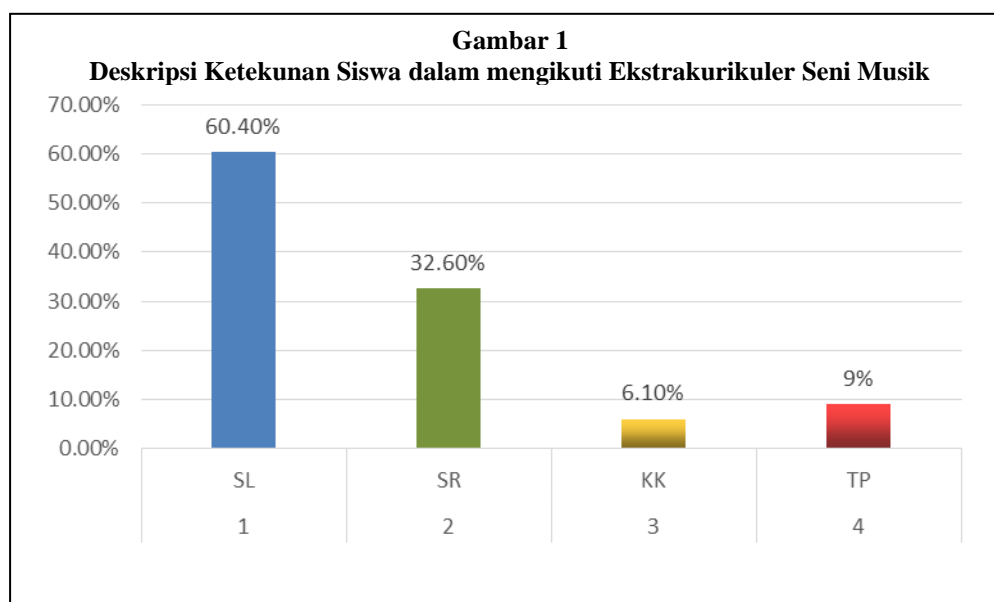
## PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penjelasan mengenai bab sebelumnya mengenai tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk melihat gambaran ketekunan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik, untuk melihat gambaran sikap yang ditunjukkan siswa ketika menghadapi kesulitan dalam belajar alat musik, dan untuk melihat gambaran semangat siswa dalam melaksanakan proses latihan di ekstrakurikuler seni musik di SMA Negeri 1 Padang. Data penelitian diperoleh dengan cara menyebar kuesioner/angket kepada responden yang berjumlah 23 orang siswa anggota ekstrakurikuler seni musik. selanjutnya akan diuraikan dalam bentuk penjabaran di bawah ini

#### **Gambaran Ketekunan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik**

Data mengenai sub variabel ketekunan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik diperoleh melalui penyebaran angket. Adapun indikator penyebaran angket pada sub variabel ketekunan ada 3, yaitu kehadiran, disiplin, dan fokus. Jumlah pernyataan dari angket sub variabel ketekunan sebanyak 10 buah. Angket disebarakan melalui *google form* kepada 23 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Agar lebih jelas lihatlah diagram berikut.

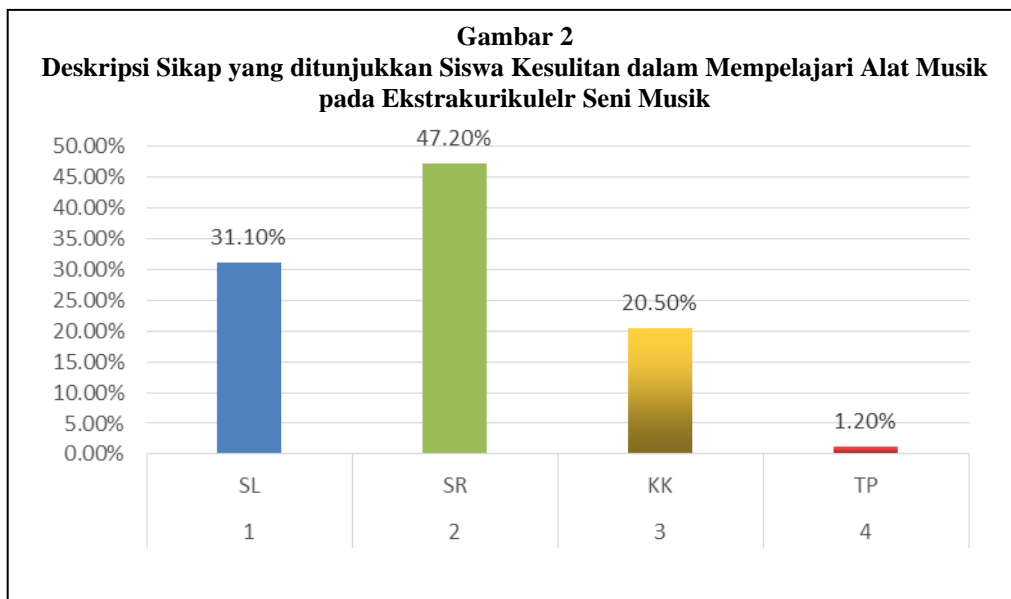


Hasil diagram batang di atas bahwa ketekunan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik di SMA Negeri 1 Padang dari 23 orang responden, sebanyak 60.40% siswa selalu tekun dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Sebanyak 32.60% siswa ditemukan sering mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Sebanyak 6.10% terdapat siswa yang kadang-kadang tekun mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik, dan sebanyak 9% ditemukan siswa yang tidak pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Kesimpulan dari diagram diatas yakni ketekunan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik di SMA Negeri 1 Padang sangatlah tinggi yaitu sebanyak 60.40% siswa selalu tekun dalam mengikutinya:

#### **Gambaran Sikap yang ditunjukkan Siswa dalam Mempelajari Alat Musik pada Ekstrakurikuler Seni Musik**

Data mengenai sub variabel sikap yang ditunjukkan siswa kesulitan dalam mempelajari alat musik pada ekstrakurikuler seni musik diperoleh melalui penyebaran angket. Adapun indikator penyebaran angket pada sub variabel sikap ada 2, yaitu melakukan evaluasi diri dan berlatih secara mandiri. Jumlah pernyataan dari angket sub variabel sikap sebanyak 7 buah yaitu nomor 11-17. Angket disebarakan melalui *google form* kepada 23 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Untuk lebih

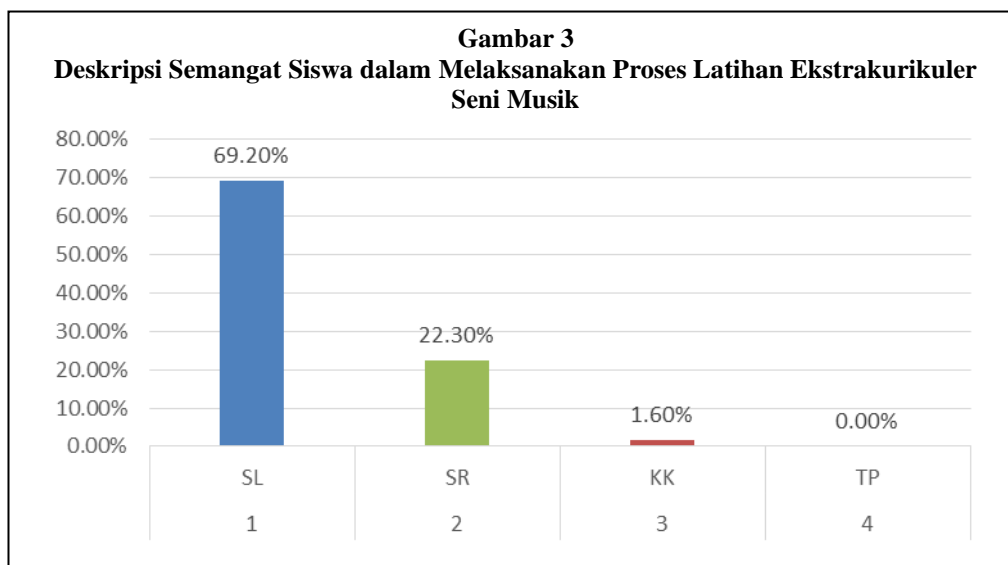
jelasan mengenai hasil penelitian berupa gambaran sikap yang ditunjukkan siswa kesulitan dalam mempelajari alat musik pada ekstrakurikuler seni musik di SMA Negeri 1 Padang bisa dilihat pada diagram berikut ini.



Hasil yang dapat dilihat dari tabel dan diagram batang di atas bahwa sikap yang ditunjukkan siswa dalam mempelajari alat musik pada kegiatan ekstrakurikuler seni musik di SMA Negeri 1 Padang dari 23 orang responden, sebanyak 31.10% siswa mempunyai sikap yang baik dalam mempelajari alat musik pada kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Sebanyak 42.20% ditemukan siswa yang sering dalam mempelajari alat musik pada kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Sebanyak 20.50% terdapat siswa yang kadang-kadang mempelajari alat musik pada kegiatan ekstrakurikuler seni musik, dan sebanyak 1.20% ditemukan siswa yang tidak pernah mempelajari alat musik pada kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Dari penjelasan tabel dan diagram tersebut dapat diambil suatu kesimpulan sikap yang ditunjukkan siswa dalam mempelajari alat musik pada kegiatan ekstrakurikuler seni musik di SMA Negeri 1 Padang tinggi yaitu sebesar 42.20% siswa sering mengikuti pembelajaran alat musik pada kegiatan ekstrakurikuler seni musik

### **Gambaran Semangat Siswa dalam Melaksanakan Proses Latihan Ekstrakurikuler Seni Musik**

Data mengenai sub variabel semangat siswa dalam melaksanakan proses latihan ekstrakurikuler seni musik diperoleh melalui penyebaran angket. Adapun indikator penyebaran angket pada sub variabel sikap ada 2, yaitu keinginan untuk berlatih dan suasana berlatih. Jumlah pernyataan dari angket sub variabel sikap sebanyak 10 buah yaitu nomor 18-27. Angket disebarakan melalui *google form* kepada 23 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil penelitian berupa gambaran semangat siswa dalam melaksanakan proses latihan ekstrakurikuler seni musik di SMA Negeri 1 Padang bisa dilihat pada diagram berikut ini.

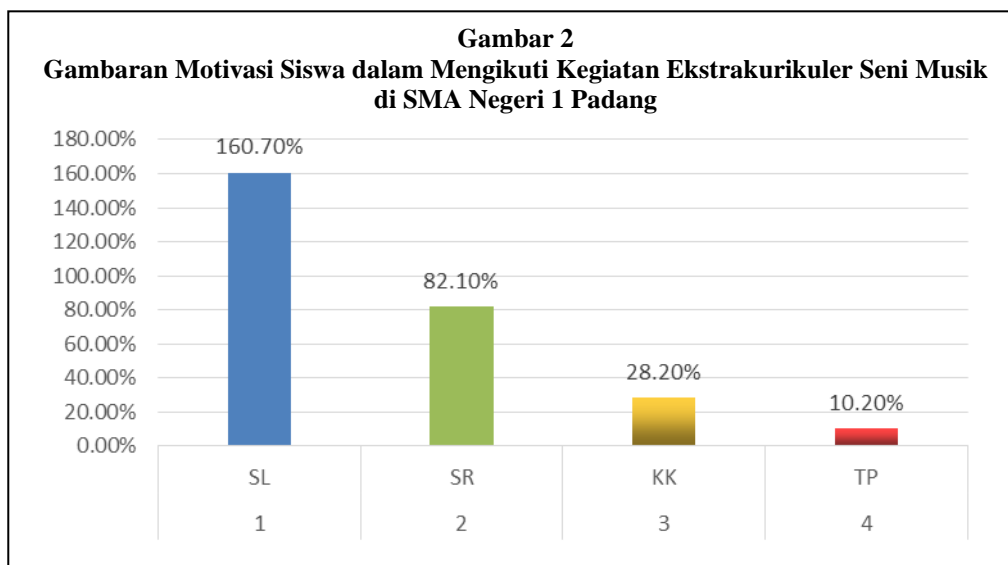


Hasil yang dapat dilihat dari diagram batang di atas bahwa semangat siswa dalam melaksanakan proses latihan ekstrakurikuler seni musik di SMA Negeri 1 Padang dari 23 orang responden, sebanyak 69.20% siswa selalu mempunyai semangat dalam melaksanakan proses latihan ekstrakurikuler seni musik. Sebanyak 22.3% ditemukan siswa yang sering bersemangat dalam mengikuti latihan pada kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Sebanyak 1.60% terdapat siswa yang kadang-kadang bersemangat dalam mengikuti latihan pada kegiatan ekstrakurikuler seni musik, dan sebanyak 0% ditemukan siswa yang tidak pernah bersemangat untuk latihan dalam mempelajari alat music pada kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Dari penjelasan tabel dan diagram tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa semangat siswa dalam melaksanakan proses latihan pada kegiatan ekstrakurikuler seni music di SMA Negeri 1 Padang sangat tinggi yaitu sebesar 69.20% siswa selalu bersemangat dalam proses latihan pada kegiatan ekstrakurikuler seni musik.

**Gambaran Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di SMA Negeri 1 Padang**

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di SMA Negeri 1 Padang**

No	Sub Variabel	ST	T	R	SR
1	Ketekunan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler seni musik.	60.4%	32.6%	6.1%	9%
2	Sikap siswa dalam mengatasi kesulitan dalam mempelajari alat musik di ekstrakurikuler seni musik.	31.1%	47.2%	20.5%	1.2%
3	Semangat siswa dalam latihan diekstrakurikuler seni musik.	69.2%	22.3%	1.6%	0%
<b>Total</b>		<b>160.7%</b>	<b>82.1%</b>	<b>28.2%</b>	<b>10.2%</b>



## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang mengatakan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik di SMA Negeri 1 Padang sangatlah bagus/tinggi. Berikut ini akan dijelaskan per sub variabel dari motivasi yang diteliti pada penelitian ini

### **Gambaran Ketekunan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik**

Penjelasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa selalu tekun dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Ketekunan bisa dilihat mulai dari kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik, kepatuhan terhadap peraturan selama kegiatan berlangsung, fokus ketika kegiatan ekstrakurikuler seni musik berlangsung, serta bertindak yang baik selama proses kegiatan berlangsung.

Dari sebaran angket penelitian yang dilakukan diperoleh data yang membuktikan bahwa siswa selalu tekun dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Kebanyakan siswa selalu hadir ketika kegiatan ekstrakurikuler seni musik dilakukan. Siswa juga mematuhi peraturan yang dibuat selama kegiatan ekstrakurikuler seni musik berlangsung. Selama kegiatan ekstrakurikuler seni musik juga didapatkan siswa yang selalu fokus untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Seperti yang dikatakan oleh Ilma, Budiharti, & Ekawati (2021) bahwa ketekunan menjadi salah satu sikap ilmiah yang bisa dilakukan untuk menyelidiki tindakan untuk memecahkan suatu persoalan. Maksud dari memecahkan suatu persoalan disini adalah ketika seorang siswa yang belum menguasai dalam kegiatan ekstrakurikuler seni music apabila terus tekun untuk mengikuti kegiatan tersebut dengan maksimal, maka sebuah masalah atau persoalan yang ada dalam dirinya yang awalnya tidak bisa menguasai alat music akan menjadi mulai bisa menguasainya. Ketekunan berperan penting disini, ketika seseorang belum maksimal dalam suatu hal jika dia tekun mengerjakannya maka hal tersebut akan dikuasainya.

Dengan berbagai penjelasan mengenai ketekunan dalam melakukan kegiatan di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya ketekunan dalam mengerjakan suatu hal sangat diperlukan untuk memperoleh hasil yang matang. Sama halnya dengan ketekunan yang dilakukan oleh siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Apabila siswa tekun mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik, maka siswa tersebut akan berhasil menguasai seni musik yang diikutinya. Siswa yang tekun dalam berlatih cenderung memberikan pengaruh positif kepada orang-orang disekitarnya dan juga memperoleh hasil latihan yang memuaskan. Sebaliknya apabila siswa yang tidak akan bersemangat berlatih, maka akan memberikan pengaruh negatif dan tentunya hasilnya pun

tidak akan memuaskan. Sikap positif disini diartikan sebagai sikap yang dapat mendukung siswa dalam mengurangi kesulitan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Siswa harus menyenangi kegiatan ekstrakurikuler seni musik ini dan selalu bersikap positif setiap kali mempelajari atau berlatih tentangnya.

### **Gambaran Sikap yang ditunjukkan Siswa dalam Mempelajari Alat Musik pada Ekstrakurikuler Seni Musik**

Hasil penelitian pada bahasan sebelumnya telah menunjukkan bahwa siswa dalam mempelajari alat music pada kegiatan ekstrakurikuler seni music memiliki sikap yang bagus. Sikap seseorang bisa menjadi penentu apakah dia mengalami kesulitan dalam melakukan suatu hal. Orang akan bersikap sesuai dengan pikiran dan perasaannya. Apabila seorang siswa memiliki sikap yang menggambarkan dia kesulitan dalam memahami suatu pembelajaran, maka dia akan menunjukkan sikap kesulitannya tersebut. Siswa tersebut akan terlihat gelisah dan bersikap seperti siswa pada umumnya. Begitu juga sebaliknya dengan siswa yang tidak memiliki kesulitan dalam memahami pembelajaran, dia akan menunjukkan sikap yang tenang dan ingin melakukan hal yang lebih baik lagi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat sardiman dalam Handayani (2019) yang mengatakan bahwa salah satu ciri-ciri dari siswa yang memiliki motivasi yang tinggi adalah dia yang akan menunjukkan sikap sesuai dengan keadaannya saat memahami suatu pembelajaran.

Sikap seorang siswa berperan penting dalam penunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Rijal & Bachtiar (2015) mengatakan bahwa sikap berhubungan positif dengan hasil atau penguasaan siswa dalam berlatih. Jika siswa bersikap acuh tak acuh dalam kegiatan yang sedang dia ikuti, maka penguasaan dalam memainkan alat musiknya tidak akan bagus. Sebaliknya siswa yang memiliki inisiatif dalam mengatasi kesulitan yang dialaminya dalam bermain alat musik berupa kurang menguasai *chord* lagu ataupun lah lainnya, dengan berlatih dan mencari media untuk latihan secara mandiri atau meminta bantuan kepada orang lain. Sikap yang diwujudkan oleh siswa tersebut dalam bentuk tindakan tertentu yang dapat membantunya dalam mengatasi masalah dalam belajar musik dapat menjadi faktor memicu peningkatan kemampuan siswa.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sikap berupa tindakan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar alat musik di ekstrakurikuler seni musik diwujudkan dalam bentuk inisiatif siswa dalam melakukan latihan secara mandiri maupun memperoleh bantuan dari pihak lain. Apabila siswa tersebut mendapatkan suatu kesulitan dalam mempelajari atau berlatih alat musik, maka hal yang tetap harus dilakukannya adalah selalu mencari cara untuk mengatasi kesulitan yang dialaminya sehingga dapat meningkatkan kemampuannya dalam memainkan alat musik yang kemudian dapat digunakan siswa untuk meningkatkan prestasi non akademiknya melalui mengikuti lomba atau festival musik.

### **Gambaran Semangat Siswa dalam Melaksanakan Proses Latihan Ekstrakurikuler Seni Musik**

Hasil penelitian mengenai semangat siswa dalam melaksanakan proses latihan ekstrakurikuler seni music menunjukkan bahwa siswa selalu bersemangat untuk melaksanakan latihan ekstrakurikuler seni musik.

Semangat diartikan oleh Putriwanti, Haling, & Anas (2019) adalah perubahan energi yang terjadi pada diri seseorang yang diketahui melalui efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Begitu juga halnya dengan siswa, semangat sangat dibutuhkan untuk membuat siswa tersebut berhasil dengan apa yang sedang dipelajarinya. Dengan memiliki semangat yang tinggi, maka siswa tersebut akan mudah untuk menguasai kegiatan yang sedang diikutinya. Sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Kegiatan ini mengharuskan siswa mempunyai semangat yang selalu tinggi untuk bisa menguasai alat musik yang sedang dipelajarinya.

Begitu juga dengan siswa yang sedang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Jika mereka mempunyai semangat yang selalu tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik ini, tidak perlu mereka yang awalnya tidak memiliki bakat dalam musik. Namun apabila mereka tetap



mempunyai semangat yang pantang menyerah dan ketekunan untuk terus mengikuti pelatihan seni musik, mereka akan mampu menguasai dengan baik seni musik yang diikutinya. Siswa yang tekun dan semangat itulah yang akan sukses, dan bisa jadi dia akan menjadi seorang musikalisis terkenal nantinya.

Menurut Sudrajat dalam Rismawati & Syuraini (2021), motivasi menjadi suatu energy yang akan memunculkan rasa semangat seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, baik kegiatan yang berasal dari dirinya sendiri ataupun dari luar dirinya. Dengan adanya semangat pada diri seseorang dalam beraktivitas, maka orang tersebut cenderung jadi lebih bisa untuk tekun dalam melakukan pembelajarannya hingga tuntas.

Sejalan dengan pendapat Sudrajat sebelumnya, Solfema, Wahid, & Pamungka (2019), mengungkapkan bahwa dengan memiliki motivasi yang tinggi, seorang siswa akan memiliki kepercayaan diri untuk melakukan tugasnya, yaitu dalam aspek ini berlatih pada kegiatan ekstrakurikuler seni music. Sederhananya siswa tersebut yakin bahwa dia bisa menguasai seni music yang sedang diikutinya apabila dia melakukannya dengan ketekunan dan semangat yang tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semangat ketika melakukan latihan pada kegiatan ekstrakurikuler seni music itu sangat dibutuhkan. Dengan adanya semangat yang tinggi pada diri siswa selama proses latihan seni music, maka siswa tersebut akan menguasai seni music yang diikutinya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni music di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Gambaran motivasi siswa dari aspek ketekunan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik di SMA Negeri 1 Padang sangat tinggi. Hal itu dibuktikan dari hasil persentase data penelitian tentang ketekunan yang mengatakan bahwa siswa selalu tekun untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik di SMA Negeri 1 Padang. 2) Gambaran motivasi siswa dari aspek sikap atau tindakan dalam mengatasi kesulitan mempelajari alat musik di SMA Negeri 1 Padang dapat teratasi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase data penelitian yang mengatakan bahwa siswa sudah mampu mengatasi kesulitan dalam mempelajari alat musik dengan baik. 3) Gambaran motivasi siswa dari aspek semangat siswa dalam mengikuti proses latihan kegiatan ekstrakurikuler seni musik di SMA Negeri 1 Padang sangatlah tinggi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil persentase data penelitian yang mengatakan bahwa siswa selalu semangat untuk mengikuti proses latihan pada kegiatan ekstrakurikuler seni musik di SMA Negeri 1 Padang.

### Saran

Saran dari penelitian yang telah dilaksanakan ini adalah sebagai berikut: 1) Diharapkan kepada siswa untuk mempertahankan motivasi yang dimiliki dan mengembangkan potensi di bidang seni musik sehingga dapat memaksimalkan kemampuannya dalam memainkan alat musik. 2) Diharapkan kepada guru pembina ekstrakurikuler seni musik agar terus membina dan membimbing siswanya dalam berlatih musik, sehingga motivasi yang terdapat pada diri siswa terus meningkat, seperti: melakukan pemantauan terhadap kegiatan latihan musik dan memberikan arahan serta semangat kepada siswa agar selalu giat berlatih dan mempertahankan kekompakan antar siswa anggota ekstrakurikuler seni musik. 3) Diharapkan kepada sekolah untuk selalu memfasilitasi baik secara fisik maupun non fisik sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi siswa dalam berlatih musik.

## DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Elis Handayani. (2019). Improving Mathematics Students' Learning Motivation with the Guidelines Method of Household Engineering Techniques in Vocational School. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(2).
- Ilma, A. Z., Budiharti, R., & Ekawati, E. Y. (2021). Eksperimentasi Model Discovery Learning dan Problem Based Learning Didukung Modul LCDS ditinjau dari Ketekunan Belajar Peserta Didik. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (JMPPF)*, 11(1), 17–24.
- Juarsih, I. (2019). *Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat*. IAIN Purwokerto.
- Noor Hamid Ustadi. (2005). Analisis Perbedaan Faktor-Faktor Individual terhadap Persepsi Perilaku Etis Mahasiswa: Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Manajemen di Perguruan Tinggi se-Karesidenan Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 01(02).
- Putriwanti, Haling, A., & Anas, M. (2019). *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPA terhadap Semangat Belajar Siswa di SD Negeri 37 Parepare*. Universitas Negeri Makassar.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15–20. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4149>
- Rismawati, & Syuraini. (2021). A Decription of the Motivation 3 in 1 Training Participants of Safety Pin Stitching at Balai Diklat Industri Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(2), 237–241. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i2.112600>
- Solfema, S., Wahid, S., & Pamungkas, A. H. (2019). The Contribution of Self Efficacy, Entrepreneurship Attitude, and Achievement Motivation to Work Readiness of Participants of Life Skill Education. *Journal of Nonformal Education*, 5(2), 125–131.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*